

## ABSTRACT

Sucipto, Sylvia Eka Dewi, 2001, The Influence of Mother-Daughter relationship and Mixed Culture toward Characterization in Amy Tan's *The Joy Luck Club*. Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

*The Joy Luck Club* is a novel written by Amy Tan, and this is her first novel, which started her debut in writing fictions. The novel's main idea is focused on the relationship of mother and daughter. This relationship reflected by the characters also portrays the culture-generation gap among the Chinese-Americans. Those two aspects are opposed to each other in the novel. The novel consists of sixteen short stories interlocking to each other. Yet, they can be read individually but when joined together they form a complete unity.

There are three main problems raised in the discussion. The first problem discusses about the characteristics of the mothers and the daughters in the novel. The second problem discusses the influence of mother-daughter relationship in the characterization. The third discusses the influence of mixed culture represented in mother-daughter relationship in the characterization.

The approach used in this analysis is Daiches' sociological approach. Some theories on characters, characterization, Chinese culture, American culture, mother-daughter relationship, and binary opposition are also helpful in understanding the characterization.

The result of the study shows that there are similarities in both mothers' and daughters' characteristics. The mothers represent Chinese culture and older generation. The daughters represent American culture and younger generation. Mother-daughter relationship influences characterization in the presence of conflict between mother and daughter. The conflict helps the readers to see the characteristics of mother and daughter more clearly. Mixed culture influences the characterization also in the presence of conflict between the two main characters. Mixed culture makes the characterization of the mother distinguishable from the daughter.

## ABSTRAK

Sucipto, Sylvia Eka Dewi, 2001, *The Influence of Mother-Daughter relationship and Mixed Culture on Characterization in Amy Tan's The Joy Luck Club*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

*The Joy Luck Club* adalah sebuah novel yang ditulis oleh Amy Tan, novel ini adalah novel pertamanya dalam debutnya sebagai penulis fiksi. Ide utama novel ini difokuskan pada hubungan antara ibu dan anak perempuannya. Hubungan ini direfleksikan oleh para tokoh yang juga melukiskan perbedaan budaya dan generasi diantara orang-orang Cina-Amerika. Kedua aspek tersebut dipertentangkan satu sama lain dalam novel. Novel ini terdiri dari sebelas cerita pendek yang saling berkaitan satu sama lain. Namun demikian cerita pendek itu dapat dibaca secara satuan. Tetapi saat dibaca sebagai kesatuan, cerita itu membentuk satu kesatuan yang utuh.

Ada tiga pokok masalah yang dimunculkan dalam skripsi ini. Masalah pertama membicarakan tentang karakteristik para ibu dan para anak perempuan yang terdapat dalam novel. Masalah kedua membicarakan tentang pengaruh hubungan ibu dan anak perempuan dalam penokohan. Masalah ketiga membicarakan tentang pengaruh budaya campuran yang dimunculkan dalam hubungan ibu dan anak perempuan dalam penokohan.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis ini adalah pendekatan sosiologi Daiches. Beberapa teori tentang tokoh, penokohan, budaya Cina, budaya Amerika, hubungan ibu dan anak perempuan, dan oposisi biner juga sangat membantu dalam memahami penokohan.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya persamaan ciri-ciri dalam tokoh ibu dan ciri-ciri tokoh anak perempuan. Para ibu tersebut mewakili budaya Cina dan juga generasi yang lebih tua, sedangkan para anak perempuan mewakili budaya Amerika dan generasi muda. Hubungan ibu dan anak perempuan mempengaruhi penokohan dalam hal munculnya konflik antara ibu dan anak perempuannya. Konflik tersebut membantu para pembaca untuk memahami ciri-ciri daripada ibu dan anak perempuan dengan lebih jelas. Budaya campuran mempengaruhi penokohan juga dalam hal munculnya konflik antara kedua tokoh utama dalam novel. Budaya campuran ini membuat penokohan ibu dapat dibedakan dari penokohan anak perempuan.